

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh orang tua berpengaruh negatif signifikan terhadap pilihan karier Gen Z di Kota Madiun. Hal ini menunjukkan bahwa Gen Z lebih mengutamakan kebebasan dalam menentukan masa depannya, campur tangan orang tua yang berlebihan dapat menjadi faktor penghambat. Oleh karena itu, meskipun peran orang tua tetap penting, bentuk dukungan yang diberikan sebaiknya lebih bersifat fasilitatif daripada mengarahkan secara langsung.
2. Efikasi diri berpengaruh negatif signifikan terhadap pilihan karier Gen Z di Kota Madiun. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri yang dirasakan oleh Gen Z, semakin menurunkan kepastian dalam menentukan pilihan karier. Kondisi ini dapat terjadi ketika kepercayaan diri yang tinggi tidak disertai dengan kejelasan informasi karier dan tujuan yang konkret, sehingga dapat menimbulkan eksplorasi karier yang tidak terarah
3. Minat karier berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan karier Gen Z di Kota Madiun. Hal ini menunjukkan Gen Z yang memiliki ketertarikan tinggi terhadap suatu bidang pekerjaan menunjukkan orientasi yang lebih

jas dalam menentukan arah pendidikan serta pengalaman kerja, sehingga pilihan karier yang diambil menjadi lebih terarah dan sesuai dengan *passion* mereka. Hal ini mengindikasikan bahwa minat yang terbentuk berperan sebagai faktor penting dalam pengambilan keputusan karier yang konsisten dan berjangka panjang.

4. Gender berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan karier Gen Z di Kota Madiun. Gen Z mulai menunjukkan lebih terbuka dan fleksibel dalam memilih karier tanpa terlalu terikat pada konstruksi sosial yang membatasi peran laki-laki dan perempuan. Namun demikian, persepsi terhadap kualitas, peluang, dan hubungan yang terkait dengan gender masih memengaruhi preferensi individu terhadap jenis pekerjaan tertentu.

B. Implikasi

Implikasi dari temuan bahwa pengaruh orang tua berpengaruh negatif signifikan terhadap pilihan karier menunjukkan pola pengasuhan orang tua yang bersifat terlalu mengarahkan justru berpotensi menimbulkan tekanan psikologis dan menghambat ruang eksplorasi karier anak. Oleh sebab itu, pendekatan orang tua menjadi dukungan yang bersifat memberdayakan, seperti melalui komunikasi yang terbuka, penghargaan terhadap minat individual anak, serta pemberian akses informasi karier yang objektif dan netral. Dalam hal ini, peran keluarga idealnya berfungsi sebagai fasilitator perkembangan karier, bukan sebagai penentu utama jalur profesi yang harus ditempuh anak.

Impikasi dari temuan bahwa efikasi diri berpengaruh negatif signifikan terhadap pilihan karier mengindikasikan tingkat kepercayaan diri yang tinggi

tidak selalu berkorelasi positif dengan ketegasan individu dalam menentukan arah karier. Gen Z yang memiliki persepsi diri mampu di berbagai bidang berpotensi mengalami kebingungan akibat banyaknya alternatif pilihan dan kurangnya kejelasan arah tujuan. Lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam membantu individu mengelola efikasi diri secara tepat untuk terhindar dari kecenderungan kepercayaan diri yang berlebihan dan tidak realistis terhadap karier.

Implikasi dari temuan bahwa minat karier memberikan pengaruh signifikan menunjukkan bahwa individu cenderung memilih jalur karier yang selaras dengan ketertarikan pribadi. Oleh karena itu, institusi pendidikan dan lembaga konseling karier perlu memperkuat asesmen minat serta menyediakan akses terhadap informasi karier yang luas dan terkini. Bimbingan karier berdasarkan minat dapat membantu Gen Z menemukan bidang pekerjaan yang sesuai dengan potensi mereka, sehingga keputusan karier yang diambil bersifat lebih terarah dan berkelanjutan.

Implikasi dari temuan bahwa gender berpengaruh signifikan terhadap pilihan karier menunjukkan bahwa konstruksi sosial dan persepsi terhadap peran gender masih memainkan peran dalam menentukan preferensi karier individu. Oleh sebab itu, diperlukan upaya untuk menghapus stereotip gender yang membatasi ruang eksplorasi karier bagi laki-laki maupun perempuan. Institusi pendidikan dan organisasi kemasyarakatan dapat mengintegrasikan prinsip kesetaraan gender untuk mendorong lingkungan yang lebih inklusif dan adil.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup wilayah penelitian yang hanya difokuskan pada Gen Z dengan domisili di Kota Madiun. Hal ini membatasi generalisasi hasil penelitian ke wilayah lain yang memiliki karakteristik sosial, budaya, dan ekonomi yang berbeda. Keterbatasan lain terletak pada variabel penelitian yang digunakan, yaitu pengaruh orang tua, efikasi diri, minat karier, dan gender, yang hanya mewakili sebagian dari faktor-faktor yang memengaruhi pilihan karier. Faktor lain tidak dianalisis dalam penelitian ini, padahal faktor-faktor tersebut juga berpotensi memberikan kontribusi signifikan terhadap keputusan karier individu.

D. Saran

1. Saran untuk pihak terkait

Institusi pendidikan di Kota Madiun disarankan untuk memperkuat layanan bimbingan dan konseling karier dengan pendekatan yang terstruktur, agar dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang potensi diri dan arah karier yang sesuai. Selain itu, orang tua perlu meningkatkan kesadaran akan peran mereka dalam mendampingi proses eksplorasi karier anak secara adaptif dan tidak memaksakan preferensi pribadi. Pemerintah daerah melalui dinas pendidikan atau lembaga ketenagakerjaan juga dapat menyelenggarakan program pelatihan, seminar, atau *coaching* karier bagi Gen Z untuk memperkuat efikasi diri dan minat karier serta mengedukasi tentang pentingnya kesetaraan gender dalam dunia kerja.

2. Saran untuk penelitian di masa depan

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada wilayah dan populasi yang terbatas pada Gen Z usia 25–29 tahun di Kota Madiun. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah dan kelompok usia agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan untuk menambahkan variabel lain yang relevan. Selain itu, penggunaan pendekatan metode kualitatif atau metode campuran (*mixed methods*) dapat memberikan kedalaman analisis yang lebih baik terhadap proses pemilihan karier individu Gen Z.